**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan analisis data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang diuraikan maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Kemampuan proses kognitif dalam belajar aljabar siswa kelas VIII di SMP Terpadu Al Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek pada kategori mengingat berkriteria cukup baik, yaitu sebesar 75, 52%.
2. Kemampuan proses kognitif dalam belajar aljabar siswa kelas VIII di SMP Terpadu Al Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek pada kategori memahami berkriteria kurang baik, yaitu sebesar 48,96%.
3. Kemampuan proses kognitif dalam belajar aljabar siswa kelas VIII di SMP Terpadu Al Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek pada kategori mengaplikasikan berkriteria sangat kurang baik, yaitu sebesar 34,90%.
4. Kemampuan proses kognitif dalam belajar aljabar siswa kelas VIII di SMP Terpadu Al Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek pada kategori menganalisis berkriteria tidak baik, yaitu sebesar 3,13%.
5. **Saran-saran**

Dari kesimpulan tersebut di atas peneliti memberikan saran-saran demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sebagi berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih memupuk dan meningkatkan kemampuan proses kognitifnya dalam belajar matematika dengan terus belajar dan juga sering mengadakan latihan-latihan dalam mengingat, memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis setiap materi pelajaran matematika yang disampaikan karena matematika marupakan mata pelajaran yang penuh dengan bahasa yang sangat simbolis.

1. Bagi guru

Hendaknya guru selalu tanggap terhadap perubahan dan permasalahan pada diri siswa, dan guru haruslah bersikap arif dan bijaksana dalam memberikan dorongan belajar pada anak didiknya sehingga anak didiknya tidak merasa enggan atau takut untuk mengungkapkan permasalahannya dalam belajar.

Sebagai solusi atas kemampuan siswa yang tidak mengikuti tahapan proses kognitif dalam belajar aljabar, hendaknya guru menghadirkan pembelajaran yang bermakna kepada siswa. Belajar yang bermakna menghadirkan pengetahuan dan proses-proses kognitif yang siswa butuhkan untuk menyelesaikan masalah.

Solusi lainnya ialah hendaknya guru menyajikan pembelajaran yang kontekstual (*Cotextual Teaching and Learning*). Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

1. Bagi kepala sekolah dan instansi pendidikan

Hendaknya kepala sekolah dan institusi pendidikan mengupayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, utamanya mengenai perpustakaan sekolah dan alat-alat atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan khususnya alat-alat bantu yang bisa merangsang kemampuan proses kognitif dalam belajar siswa.

1. Bagi peneliti

Hendaknya peneliti yang akan datang dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis kemampuan proses kognitif dalam belajar aljabar siswa ataupun kemampuan proses kognitif dalam belajar pada pokok materi pelajaran lainnya.